

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KB
PASCA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021**

Rizky Fitriani¹, Achmad Rizal², Edy Ariyanto³

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM19070341, ²1103079101, ³1122028802
Email: daffa.aqiela@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya capaian kontrasepsi pasca persalinan dapat berkontribusi terhadap angka kematian ibu dan bayi. Ibu pasca persalinan yang tidak menggunakan kontrasepsi berpotensi mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD). Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) pada ibu pasca bersalin akan dihadapkan pada dua hal yang sama-sama berisiko. Pertama, apabila kehamilan yang tidak diinginkan diteruskan maka akan berjarak sangat dekat dengan kehamilan sebelumnya dan menjadi kehamilan berisiko dan dapat menimbulkan komplikasi pada kehamilan, persalinan maupun nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB pasca persalinan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel 91 orang menggunakan alat ukur kuesioner dan analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB pasca persalinan adalah tingkat pengetahuan ($p = 0,001$), sikap ($p = 0,005$) dan akses informasi ($p = 0,01$) sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah motivasi responden dengan penggunaan KB pasca Persalinan ($p = 0,339$). Disarankan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan KIE dan konseling KB, menyediakan media informasi yang menarik serta mudah dipaami. Bagi pasangan usia subur hendaknya memanfaatkan pelayanan kesehatan yang telah disediakan untuk memperoleh pelayanan kontrasepsi.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, sikap, akses informasi kb, motivasi

ABSTRACT

The low achievement of postpartum contraception can contribute to maternal and infant mortality. Postpartu, mother who do not use contraception have the potential to experience unwanted pregnancies. Unwanted pregnancy in postpartum mothers will be faced with two things that are equally risky. First, if the unwanted pregnancy is continued, it will be very close to the previous pregnancy and become a risky pregnancy and can cause complications in pregnancy. Childbirth and postpartum. This study aims to determine the factors associated with the use of postnatal family planning in the work area of the Hulu Sungai Tengah District Health Office. This study uses an analytical survey metode with a cross sectional approach. The sampling technique was purposive sampling with a sample size of 91 people using a questionnaire measuring instrument and data analysis using the chi-square test with a confidence level of $= 0,05$. The results of this study indicate that the factors related to the use of postnatal family planning are the level of knowledge ($p = 0,001$), attitude ($p = 0,005$) and access to information ($p = 0,01$) while the unrelated is the motivation of respondents with the use of postnatal family planning ($p = 0,339$). It is recommended to health workers to improve IEC and family planning counseling, provide interesting and easy to understand information media. For couples of childbearing should take advantage of the health service that have been provided for obtain contraceptive services.

Keywords: knowledge, attitude, information access, motivation

uji statistic $P\text{-Value} = 0,001$ ($P\text{-Value} < 0,05$). Ada hubungan antara sikap dengan penggunaan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan uji statistic didapatkan $P\text{-Value} = 0,005$ ($P\text{-Value} < 0,05$). Ada hubungan antara akses informasi dengan penggunaan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan hasil uji statistic $P\text{-Value} = 0,017$ ($P\text{-Value} < 0,05$). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi responden dengan penggunaan KB pasca Persalinan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan uji statistic didapatkan $P\text{-Value} = 0,339$ ($P\text{-Value} > 0,05$).

Saran bagi Puskesmas se Kabupaten Hulu Sungai Tengah : diharapkan agar lebih memaksimalkan peran serta dari pengelola program terkait dalam rangka memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta konseling KB tentang Keluarga Berencana baik melalui program kegiatan yang telah ada seperti kelas Ibu, amanat persalinan denan menggunakan Buku KIA serta Program P4K. Menyediakan leaflet atau selebaran dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh klien, sehingga ibu lebih mudah mengetahui dan memahami tetapi juga mampu mengajak ibu dan pasangan untuk berpartisipasi dalam keluarga berencana. Bagi Pasangan Usia Subur atau calon akseptor hendaknya memanfaatkan pelayanan kesehatan yang telah disediakan untuk memperoleh pebjelasan tentang kontrasepsi sehingga bisa mendapatkan pelayanan yang berkualitas. dan Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar lebih memaksimalkan evaluasi pada pengelola program KB agar dapat diketahui hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan untuk dapat dicari solusinya.

REFERENSI

- Mulati, E., Royati, O. F. And Widyaningsih, Y. 2016. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2020. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana 2020-2024*. Jakarta
- Hartanto, H. 2015. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Gejo, N.G., Anshebo, A. A. And Dinsa L. H. 2019 *Postpartum modern contraceptive use and associated factor in Hossana town*. Plos ONE, 14(5), pp, 1-10:10.1371/journal.
- Pone.0217167
- Agustina, A. And Nawati, N. 2017. *Determinan Perilaku Penggunaan Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Bogor*, Jurnal Kesehatan, 8(2), p 170. Doi:10.26630/jk.v8i2.414.
- Khotimah, V. K., Baroya, N. And Wahjudi, P. 2016. *Pengaruh Konseling KB Pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Keikutsertaan KB pasca Persalinan di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*, 4(2).
- Stephen, S. J and Aryabi, P. 2017. *Gambaran Perilaku Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan Pada Wanita Usia Subur di Desa Gelgel, Klungkug-Bali* Published, Intisari Sains Media, 8(2), pp 144-146. Doi 10.1556/ism.v8i2.130.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. 2020. *Propil Dinas Kesehatan kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Barabai.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuriah. 2018. *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare*, Skripsi.
- Huda, A.Widagdo, L, and Widjanarko, B (2016) *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Jombang-Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(1), pp. 461-469.
- Kurniati. (2015). *Motivasi Ibu Tentang Keikutsertaan Menjadi Akseptor Keluarga Berencana*. (110).
- Noriani, N.K., Teja, A.Y. R. And Ariyanti, P.S. 2017. *Gambaran Penggunaan KB IUD pada Ibu Pasca Melahirkan*. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(1), pp. 70-74.